

# Implikasi Aplikasi Emis Dan Simpatika Terhadap Kualitas Administrasi Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah

## *Implications of The Emis and Simpatika Applications for The Quality of Educational Administration in Ibtidaiyah Madrasah*

Iin Muthiah K<sup>1\*</sup>, Ma'ud Muhammadiyah<sup>2</sup>, Rahmaniah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana, Universitas Bosowa

\*E-mail: iinmuthiah.k27@gmail.com

Diterima: 12 Agustus 2024/Disetujui 30 Desember 2024

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi dari Implikasi Aplikasi EMIS dan SIMPATIKA terhadap Kualitas Administrasi Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah. Jenis penelitian ini adalah penelitian Mix Method (kuantitatif dan kualitatif). Sampel penelitian adalah operator madrasah, pendidik, dan tenaga kependidikan yang berjumlah 48 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, penyebaran kuesioner, dan pengumpulan dokumentasi yang dianalisis dengan analisis data korelasi product moment untuk data yang bersifat kuantitatif, dan analisis data Miles and Huberman untuk menganalisis data yang bersifat kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi dari implikasi aplikasi EMIS terhadap kualitas administrasi peserta didik dan aplikasi SIMPATIKA terhadap kualitas administrasi pendidik dan tenaga kependidikan berdasarkan hasil analisis data senilai 0,984 dan 0,599 dengan kriteria masing-masing sangat kuat dan sedang.

**Kata Kunci:** Aplikasi EMIS, Aplikasi SIMPATIKA, Administrasi Pendidikan

**Abstract.** This research aims to determine the correlation of the implications of the EMIS 4.0 and SIMPATIKA applications on the quality of educational administration in Madrasah Ibtidaiyah. This type of research is Mix Method research (quantitative and qualitative). The research sample was 48 madrasah operators, educators and education staff. The data collection techniques used in this research were observation, interviews, distributing questionnaires, and collecting documentation which was analyzed using product moment correlation data analysis for quantitative data, and Miles and Huberman data analysis for analyzing qualitative data. The research results show that there is a correlation between the implications of the EMIS application on the quality of student administration and the SIMPATIKA application on the administrative quality of educators and education staff based on the results of data analysis of 0.984 and 0.599 with very strong and moderate criteria respectively.

**Keyword:** EMIS application, SIMPATIKA application, Educational Administration

 This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting bagi keberlangsungan individu dan atau sebuah negara. Kemajuan sebuah negara tidak terlepas dari kemajuan dalam bidang pendidikan sebab pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten. Sumber daya manusia yang berkualitas diperlukan untuk memastikan sebuah negara tidak tertinggal dengan kemajuan perkembangan zaman yang semakin pesat. Pemerintah sebagai penyelenggara pendidikan formal senantiasa melakukan pembaruan-pembaruan dengan harapan mampu melahirkan generasi penerus bangsa yang bertanggung jawab, kreatif, dan inovatif. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dimana seluruh rakyat Indonesia berhak mendapatkan pendidikan yang layak. Hal ini kemudian diwujudkan dengan peraturan pemerintah yakni wajib belajar 12 tahun untuk jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau Sekolah Dasar (SD), Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau Sekolah Menengah Pertama (SMP), sampai Madrasah Aliyah (MA) atau Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Ketersediaan bangunan sekolah, kurikulum, sarana dan prasarana, administrasi yang lengkap, serta model pembelajaran yang variatif memerlukan manajemen yang baik untuk menghasilkan program pendidikan yang sesuai dengan harapan. Untuk memperoleh capaian pendidikan seperti yang telah diatur dalam Undang-Undang Dasar 1945 sebagai perwujudan cita-cita bangsa, hal yang sangat diperlukan adalah proses administrasi pendidikan yang baik sehingga mampu menjadi acuan dalam melakukan manajemen yang baik di lingkungan sekolah.

Di era globalisasi, dimana perkembangan teknologi menjadi sangat pesat sehingga banyak perubahan yang dilakukan dalam rangka optimalisasi pekerjaan manusia. Hal ini juga terjadi dalam administrasi pendidikan, jika dulu administrasi pendidikan terbatas pada sistem konvensional dimana pendataan, penyimpanan arsip, atau dokumen sekolah dalam bentuk lembaran-lembaran kertas atau pembukuan, maka kini administrasi pendidikan bertransformasi dalam bentuk digital berupa aplikasi yang menyediakan kemudahan akses bagi kepala sekolah, pendidik, dan tenaga kependidikan dalam melakukan pengelolaan data-data yang berkaitan dengan lingkungan Madrasah. Perkembangan teknologi membawa perubahan yang

signifikan di segala aspek kehidupan mulai dari ekonomi, sosial budaya, politik, tidak terkecuali di bidang pendidikan. Tujuan pengembangan teknologi adalah untuk memudahkan pekerjaan manusia dengan menjadikan penggunaan teknologi mampu mengubah regulasi yang sebelumnya masih bersifat konvensional dan rumit berubah menjadi lebih efisien, efektif, dan berkualitas. Salah satu contoh penerapan teknologi di bidang pendidikan adalah penggunaan sistem informasi berupa aplikasi-aplikasi yang menunjang administrasi pendidikan khususnya yang terkait dengan peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan.

Sistem dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas. Sistem juga didefinisikan sebagai suatu susunan yang teratur berdasarkan pandangan, teori, asas, dan sebagainya. KBBI juga mengartikan sistem sebagai sebuah metode. Menurut Sutabri (2012) sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu. Informasi menurut Rainer dan Casey (2011) informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang memiliki arti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau masa depan. Selain itu, berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan informasi sebagai penerangan, pemberitahuan kabar atau berita tentang sesuatu. Lebih lanjut, Sutabri (2012) juga menjelaskan bahwa informasi adalah data yang telah dikategorisasi, digarap, dan diklasifikasi dengan tujuan agar dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Secara etimologis, manajemen berasal dari Bahasa Inggris yakni *manage* yang berarti mengatur atau mengelola. Menurut Hasibuan (2007) adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien. Lebih spesifik, Griffin (2002) mendefinisikan manajemen sebagai suatu rangkaian aktivitas termasuk perencanaan, pengambilan keputusan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian yang diarahkan pada sumber-sumber daya organisasi dalam hal ini manusia, finansial, fisik, dan informasi dengan maksud untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Joseph M Juran dalam Ramlawati (2020) menjelaskan bahwa “*quality is fitness for use*” atau yang berarti kualitas adalah kecocokan dengan tujuan penggunaan. Crosby dalam Ramlawati (2020) mendefinisikan “*quality is a dynamic state associated with products, services, people, processes, and environments that meets or exceeds expectations*” yang berarti kualitas merupakan keadaan dinamis yang terkait dengan produk, layanan, manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melampaui ekspektasi. Definisi ini menekankan bahwa kualitas tidak hanya ditekankan pada hasil akhir, tetapi juga kualitas manusia, kualitas proses, dan kualitas lingkungan. Secara etimologis, administrasi berasal dari bahasa latin yang terdiri dari *ad* dan *ministrare*. *Ad* memiliki arti intensif, sedangkan *ministrare* artinya melayani, membantu atau mengarahkan. Jadi, administrasi adalah melayani, membantu, dan mengarahkan secara intensif. Administrasi memiliki arti sempit dan arti luas, dalam arti sempit administrasi terbatas pada pengertian ketatausahaan, yaitu segala kegiatan yang berkaitan dengan penyusunan dan pencatatan serta penataan keterangan yang diperoleh secara sistematis. Administrasi dalam arti luas tidak hanya kegiatan ketatausahaan, tetapi juga membentuk atau mencipta, dan mengembangkan organisasi, serta mencipta dan mengembangkan manajemen.

Manajemen pendidikan mencakup semua kegiatan yang biasa disebut dengan penataan, pengaturan, dan pengelolaan pendidikan. Kegiatan manajemen pendidikan juga telah dilakukan sejak proses pendidikan informal mulai dibentuk menjadi non-formal atau formal. Selanjutnya manajemen pendidikan mencakup banyak kegiatan yang diklasifikasikan sesuai dengan bagiannya dan satu diantaranya adalah mengenai pengelolaan administrasi pendidikan. Pengelolaan administrasi pendidikan merupakan segenap proses kegiatan surat-menyurat yang dimulai dari menghimpun (menerima), mencatat, mengelola, menggandakan, mengirim, dan menyimpan semua bahan keterangan yang diperlukan oleh sekolah/madrasah. Oleh karena itu, administrasi pendidikan tidak hanya meliputi surat-menyurat saja tetapi semua bahan keterangan atau informasi baik dalam bentuk hardcopy maupun softcopy. Kegiatan yang termasuk di dalam pelaksanaan administrasi pendidikan sangat kompleks dan diantara komponen di dalamnya memiliki implikasi yang membuatnya saling berkaitan. Kegiatan dalam pelaksanaan pendidikan tersebut antara lain meliputi kegiatan administrasi kurikulum, kegiatan administrasi peserta didik, kegiatan administrasi PTK, kegiatan penataan inventaris sekolah, kegiatan surat-menyurat, kegiatan yang menunjang dalam hal ekstrakurikuler, kegiatan penataan keuangan, kegiatan yang menunjang administrasi sarana dan kegiatan yang menunjang keterlibatan sekolah/madrasah dengan masyarakat.

Aplikasi yang digunakan dalam kegiatan administrasi peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan di Madrasah adalah EMIS dan SIMPATIKA. EMIS merupakan aplikasi untuk pengelolaan data madrasah, guru, peserta didik, kurikulum dan hal-hal yang berkaitan dengan sekolah secara keseluruhan sedangkan SIMPATIKA merupakan aplikasi yang digunakan organisasi tingkat Madrasah atau perorangan bagi kepala madrasah, guru, dan tenaga kependidikan. Kedua aplikasi ini dikembangkan sebagai upaya untuk memudahkan pendidik dan tenaga kependidikan dalam pengelolaan administrasi pendidikan sehingga manajemen pendidikan di lingkungan Madrasah dapat dioptimalkan, efektif, dan efisien dengan pengelolaan data yang terorganisir dan terperinci. Meskipun aplikasi EMIS dan SIMPATIKA telah diterapkan secara luas, penelitian empiris mengenai dampaknya terhadap kualitas administrasi pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah masih terbatas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi dari Implikasi Aplikasi EMIS dan SIMPATIKA terhadap Kualitas Administrasi Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah.

## **Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kombinasi (*mixed methods*) yang memadukan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan model *sequential tipe sequential explanatory* yang mengumpulkan data kuantitatif dan diperkuat dengan data kualitatif untuk mengetahui hubungan antara aplikasi EMIS dan SIMPATIKA serta implikasinya terhadap kualitas administrasi pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Wilayah KKM III

Kecamatan Tallo Kota Makassar.

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Wilayah KKM III Kecamatan Tallo yang terdiri atas enam Madrasah Ibtidaiyah, yaitu MI Muhammadiyah Pannampu yang berlokasi di Jalan Lembo No. 22A, MI Darul Aman yang berlokasi di Jalan Barukang Raya No. 27, MI Muhammadiyah 6 Syuhada yang terletak di Jalan Datuk Ditiro No. 38, MI Muh Syekh Samman yang terletak di Jalan Pongtiku I No. 15, MI YPIQ Al-Muzahwirah yang terletak di Jalan Teuku Umar 12, dan MI DDI Kalukuang yang terletak di Jalan Petta Punggawa No. 89 Kalukuang.

Metode kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dan mengetahui hubungan aplikasi EMIS terhadap kualitas administrasi peserta didik dan hubungan aplikasi SIMPATIKA terhadap kualitas administrasi pendidik dan tenaga kependidikan. Sedangkan metode penelitian kualitatif digunakan untuk mengetahui implikasi sistem informasi manajemen berbentuk aplikasi, dalam hal ini aplikasi EMIS dan SIMPATIKA kaitannya terhadap kualitas administrasi peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan.

Subjek dalam penelitian ini meliputi operator madrasah, pendidik dan tenaga kependidikan. Penentuan pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik purposive sampling dengan pertimbangan pengalaman dan pengetahuan narasumber terkait dengan penggunaan aplikasi EMIS dan SIMPATIKA serta korelasinya dengan kualitas administrasi pendidikan. Narasumber untuk mendapatkan dan mengumpulkan informasi tentang penggunaan aplikasi EMIS kaitannya dengan administrasi peserta didik adalah operator madrasah. Sedangkan untuk mendapatkan informasi terkait aplikasi SIMPATIKA maka narasumber yang dijadikan sampel penelitian adalah pendidik dan tenaga kependidikan.

Pengumpulan data kuantitatif dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada operator madrasah, pendidik, dan tenaga kependidikan untuk mengetahui implikasi aplikasi EMIS dan SIMPATIKA sebagai sistem informasi manajemen pendidikan terhadap kualitas administrasi peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan. Adapun untuk mengumpulkan data kualitatif digunakan teknik observasi awal, wawancara, dan dokumentasi untuk mengetahui implikasi aplikasi EMIS dan SIMPATIKA sebagai sistem informasi manajemen pendidikan kaitannya terhadap kualitas administrasi peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan.

Analisis data kuantitatif yang digunakan adalah analisis data statistik deskriptif untuk data hasil pengisian kuesioner oleh operator madrasah, pendidik dan tenaga kependidikan. Data hasil pengisian kuesioner di tabulasi ke dalam bentuk tabel menggunakan Microsoft Excel. Data tersebut kemudian menjadi acuan untuk melakukan uji analisis korelasi dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS Statistik 22 untuk mengetahui korelasi antara aplikasi EMIS dengan kualitas administrasi peserta didik dan korelasi aplikasi SIMPATIKA dengan kualitas administrasi pendidik dan tenaga kependidikan. Adapun untuk menganalisis data kualitatif digunakan teknik analisis deskriptif yang merupakan teknik analisis data dengan menggunakan data hasil penelitian berupa dokumen-dokumen dan hasil observasi yang dituangkan dalam bentuk catatan operasional. Data kualitatif yang dikumpulkan bersumber dari hasil observasi awal, hasil wawancara, dan dokumentasi yang dianalisis dengan menggunakan model analisis data Miles dan Huberman. Analisis data kualitatif dilakukan dengan cara mengorganisasikan data yang telah dikumpulkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih data mana yang penting, dan data mana yang akan dikaji.

## Hasil dan Pembahasan

Pengujian hipotesis dilakukan dengan melakukan uji korelasi Pearson menggunakan aplikasi SPSS. Data yang diuji merupakan hasil pengisian kuesioner oleh operator madrasah, pendidik, dan tenaga kependidikan di wilayah KKM III Kecamatan Tallo Kota Makassar. Hasil pengisian kuesioner ditabulasikan dalam bentuk excel untuk mengetahui tingkat korelasi implikasi aplikasi EMIS terhadap kualitas administrasi peserta didik. Hal yang sama juga dilakukan untuk mengetahui tingkat korelasi dari implikasi aplikasi SIMPATIKA terhadap kualitas administrasi pendidik dan tenaga kependidikan. Adapun penjelasan terkait hasil pengujian kedua hipotesis adalah sebagai berikut: Hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat korelasi implikasi EMIS terhadap kualitas administrasi peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Wilayah KKM III Kecamatan Tallo Kota Makassar. Dari hasil analisis dengan menggunakan uji korelasi diperoleh Pearson Correlation sebesar 0.984 sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat korelasi antara implikasi aplikasi EMIS dan kualitas administrasi peserta didik dengan tingkat sangat kuat berdasarkan interval koefisien korelasi. Dari hasil uji korelasi Pearson juga dapat diketahui Sig (2-tailed) atau taraf signifikansi adalah senilai 0.000 dimana taraf signifikansi  $0.000 < 0.05$  (taraf signifikansi standar). Hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat korelasi implikasi aplikasi SIMPATIKA terhadap kualitas administrasi pendidik dan tenaga kependidikan di Madrasah Ibtidaiyah Wilayah KKM III Kecamatan Tallo Kota Makassar. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan maka diperoleh nilai Pearson Correlation sebesar 0.599 yang menunjukkan adanya korelasi dengan interval koefisien korelasi sedang antara implikasi aplikasi SIMPATIKA terhadap kualitas administrasi pendidik dan tenaga kependidikan. Diketahui juga bahwa nilai Sig (2-tailed) atau taraf signifikansi dari hasil pengujian adalah 0.000, dimana  $0.000 < 0.005$  (taraf signifikansi standar).

Administrasi pendidikan menjadi salah satu hal yang harus dimiliki dalam setiap lembaga pendidikan karena berperan penting dalam proses pelaksanaan kebijakan pendidikan yang berlaku di madrasah dan pelaksanaan operasional dalam keseharian yang terjadi di lingkungan madrasah. Administrasi pendidikan di madrasah meliputi kelembagaan, kurikulum, sarana dan prasarana, kepegawaian, peserta didik, pendanaan, layanan pendidikan, tata usaha, tata kelola lingkungan madrasah, serta hubungan dengan masyarakat. Sebelum menggunakan sistem aplikasi, administrasi pendidikan di madrasah menggunakan sistem konvensional dimana proses administrasi dilakukan secara manual dengan mengandalkan catatan dalam bentuk tulisan. Catatan-catatan tersebut disatukan dalam buku besar untuk selanjutnya diarsipkan.

Perkembangan dan kemajuan teknologi informasi yang terjadi mendorong proses digitalisasi di segala aspek, tidak terkecuali di bidang pendidikan. Digitalisasi di bidang pendidikan terlihat dari pengembangan sistem administrasi dalam bentuk database yang bertujuan untuk memudahkan proses administrasi pendidikan sehingga dapat menjadi lebih efektif dan efisien. Inovasi yang dilakukan untuk mendorong kemajuan administrasi berbasis digital adalah dengan mengembangkan sistem administrasi dalam bentuk aplikasi pendataan yang terkait dengan data dan informasi tentang madrasah secara lengkap dan valid. EMIS dan SIMPATIKA menjadi aplikasi yang dikembangkan dan digunakan oleh lembaga pendidikan dalam lingkup Kementerian Agama Republik Indonesia. EMIS menjadi aplikasi pusat pendataan yang berhubungan dengan madrasah, khususnya rincian data peserta didik, sementara SIMPATIKA menjadi aplikasi pusat pendataan yang memuat rincian data pendidik dan tenaga kependidikan. Kehadiran EMIS dan SIMPATIKA memberikan dampak positif dalam tata kelola administrasi peserta didik serta pendidik dan tenaga kependidikan.

EMIS menjadi pusat pendataan Madrasah khususnya peserta didik, dimana data peserta didik yang terdapat pada aplikasi EMIS menjadi acuan dalam penarikan data dan integrasi data peserta pada aplikasi pendidikan lainnya seperti Raport Digital Madrasah (RDM) yang memuat hasil belajar peserta didik, Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia (AKMI) dan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) bagi peserta didik di kelas V, Asesmen Madrasah Berbasis Komputer (AMBK) dan Pangkalan Data Ujian Madrasah (PDUM) bagi peserta didik tingkat akhir. Setiap satuan pendidikan yang tercatat memiliki izin penyelenggaraan pendidikan yang dibuktikan dengan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) berhak mendapatkan bantuan dana pendidikan yang dikenal dengan istilah Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Data yang terdapat pada aplikasi EMIS menjadi dasar penetapan besaran dana BOS yang diterima satuan pendidikan dalam satu tahun ajaran dengan alokasi dana yang disalurkan dalam dua tahapan. Penetapan besaran alokasi dana BOS untuk madrasah dilihat dari data jumlah peserta didik yang telah dikonfirmasi pada menu BAP BOS yang terdapat pada aplikasi EMIS.

SIMPATIKA merupakan aplikasi lanjutan dari program Padamu Negeri yang dirintis oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) Republik Indonesia sejak tahun 2013 hingga pada tahun 2015, Kementerian Agama Republik Indonesia secara mandiri berkolaborasi dengan PT. Telkom Indonesia mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kementerian Agama yang merupakan akronim dari SIMPATIKA. Aplikasi SIMPATIKA PTK menjadi pusat pendataan bagi pendidik dan tenaga kependidikan. Data pendidik dan tenaga kependidikan yang bersifat dinamis dalam setiap semester sehingga diperlukan sistem informasi manajemen yang aktual

Perkembangan teknologi membawa perubahan yang signifikan di segala aspek kehidupan mulai dari ekonomi, sosial budaya, politik, tidak terkecuali di bidang pendidikan. Tujuan pengembangan teknologi adalah untuk memudahkan pekerjaan manusia dengan menjadikan penggunaan teknologi mampu mengubah regulasi yang sebelumnya masih bersifat konvensional dan rumit berubah menjadi lebih efisien, efektif, dan berkualitas. Salah satu contoh penerapan teknologi di bidang pendidikan adalah penggunaan sistem informasi berupa aplikasi-aplikasi yang menunjang administrasi pendidikan khususnya yang terkait dengan peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan. Aplikasi yang digunakan di Madrasah, khususnya dalam lingkup Kementerian Agama untuk sistem administrasi pendidikan adalah EMIS dan SIMPATIKA. Kedua aplikasi ini menjadi aplikasi yang substansial di Madrasah karena berkaitan langsung dengan komponen-komponen yang ada di Madrasah. Selain itu, data yang terdapat di EMIS dan SIMPATIKA menjadi rujukan dalam penetapan anggaran, penyelenggaraan asesmen dan survei lingkungan belajar.

EMIS menjadi aplikasi pusat pendataan dan informasi peserta didik. Data dan informasi yang terdapat pada aplikasi EMIS menjadi acuan dalam pengintegrasian komponen yang menunjang berlangsungnya proses pendidikan di lingkungan Madrasah. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penggunaan aplikasi EMIS di Madrasah Ibtidaiyah Wilayah KKM III Kecamatan Tallo Kota Makassar berimplikasi terhadap kualitas administrasi peserta didik berdasarkan indikator kualitas administrasi yang dikemukakan oleh Wang dan Diane (1996), yakni data dan informasi yang akurat, proses data cepat, tepat waktu, efisien, proses administrasi yang konsisten, serta informasi yang mudah dipahami.

SIMPATIKA PTK sebagai pusat pendataan bagi PTK memiliki peran krusial dalam kegiatan administrasi PTK. Kualitas administrasi PTK menjadi penentu bagi keberlangsungan pelaksanaan tugas PTK, bahan evaluasi kinerja PTK, dan syarat penerimaan insentif bagi PTK. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penggunaan aplikasi SIMPATIKA di Madrasah Ibtidaiyah Wilayah KKM III Kecamatan Tallo Kota Makassar berimplikasi terhadap kualitas administrasi PTK dengan mengacu kepada indikator kualitas administrasi, yakni data dan informasi yang akurat, proses data cepat, tepat waktu, efisien, proses administrasi yang konsisten, serta informasi yang mudah dipahami.

Hasil uji korelasi mengacu pada indikator keberhasilan penggunaan aplikasi model De Lone dan Mc Lean (2016) sebanyak 25 item. Korelasi aplikasi EMIS terhadap kualitas administrasi peserta didik terlihat dari nilai korelasi sebesar 0.984 yang berada diantara interval koefisien 0.80–1.000 dengan tingkat korelasi sangat kuat. Adapun nilai pearson adalah 0.000 yang kurang dari nilai taraf signifikansi standar yakni 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa antara aplikasi EMIS dan kualitas administrasi peserta didik memiliki korelasi yang signifikan secara statistik. Korelasi aplikasi SIMPATIKA terhadap kualitas administrasi PTK merujuk pada nilai korelasi sebesar 0.599 yang berada pada interval koefisien 0.40–0.599 dengan tingkat korelasi sedang. Adapun nilai pearson adalah sebesar 0.000 yang kurang dari nilai taraf signifikansi standar yakni sebesar 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa antara aplikasi SIMPATIKA dan kualitas administrasi PTK memiliki korelasi yang signifikan secara statistik.

## **Kesimpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa aplikasi EMIS yang menjadi aplikasi sentral dalam proses administrasi peserta didik mengalami perubahan sejak pertama kali diluncurkan dengan tambahan fitur dan peningkatan performa untuk mendapatkan aplikasi pendataan yang efektif dan efisien sehingga menghasilkan kualitas administrasi yang

akurat dan valid. EMIS juga merupakan pusat integrasi data peserta didik pada aplikasi pendidikan di Madrasah yang meliputi aplikasi Raport Digital Madrasah (RDM), Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK), Asesmen Madrasah Berbasis Komputer (AMBK), Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia (AKMI), Pangkalan Data Ujian Madrasah (PDUM), serta Elektronik Rencana Kegiatan Anggaran Madrasah (e-RKAM). Aplikasi SIMPATIKA menjadi pusat pendataan bagi pendidik dan tenaga kependidikan yang memuat rincian portofolio pendidik dan tenaga kependidikan, jenjang karier, daftar pembagian tugas, fasilitas peningkatan kompetensi, dan perhitungan kelayakan penerimaan tunjangan pendidik dan tenaga kependidikan. Berdasarkan hasil uji korelasi menunjukkan adanya hubungan dari implikasi aplikasi EMIS terhadap kualitas administrasi peserta didik di Madrasah Wilayah KKM III Kecamatan Tallo Kota Makassar. Hasil penelitian berdasarkan hasil uji korelasi menunjukkan adanya hubungan dari implikasi aplikasi SIMPATIKA terhadap kualitas administrasi pendidik dan tenaga kependidikan di Madrasah Wilayah KKM III Kecamatan Tallo Kota Makassar

## Daftar Pustaka

- Daryanto & Syaiful Karim. 2017. Pembelajaran Abad 21. Yogyakarta: Gava Media.
- Fattah, Nanang. 2014. Analisis Kebijakan Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Davis, Gordon B & Margrethe H Olson. 1985. Management Information Systems: Conceptual Foundations, Structure, and Development. New York: McGraw Hill.
- Griffin, Ricky W. 2002. Management. Boston: Houghton Mifflin Company.
- Hadijaya, Yusuf. 2012. Administrasi Pendidikan. Jakarta: Perdana Publishing.
- Hamiyah, Nur & Muhammad Jauhar. 2015. Pengantar Administrasi Pendidikan di Sekolah. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Hasibuan, Malayu S. P. 2007. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herawati, Tuti. 2020. Administrasi Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan di MIN 1 Kapuas. Tesis. Palangkaraya: Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya.
- Imron, Ali. 2012. Administrasi Peserta Didik Berbasis Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2020. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 7233 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Tunjangan Profesi. Jakarta.
- Kompri. 2017. Administrasi Pendidikan. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kurniadin, Didin & Imam Machali. 2014. Administrasi Pendidikan: Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Machali, Imam. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Pustaka An-Nur.
- Marihandono, Djoko., dkk. 2017. Perjuangan Ki Hajar Dewantara: dari Politik ke Pendidikan. Jakarta: Museum Kebangkitan Nasional Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Miles, Matthew B & A Michael Huberman. 2014. Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru. Jakarta: UI Press.
- Mubarak. 2019. Implementasi Sistem Informasi dan Administrasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan (SIMPATIKA) dalam Pembayaran Tunjangan Profesi Guru Madrasah di Kantor Kementerian Agama Kota Binjai. Tesis. Medan: Universitas Medan Area.
- Ningrum, Fadhlika Cahya. 2022. Pemanfaatan EMIS sebagai Langkah Pengambilan Keputusan, Pengembangan SDM, dan Pengendalian untuk Peningkatan Mutu Lulusan di MAN 1 Yogyakarta. Tesis. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Nurochim. 2016. Administrasi Pendidikan. Bekasi. Gramata Publishing.
- Rainer, Kelly & Casey Cegielski. 2011. Introduction to Information Systems. New Jersey: John Wiley and Sons.
- Ramlawati. 2020. Total Quality Management. Makassar: Nas Media Pustaka.
- Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Sahroni, Mahmud. 2022. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se-Kota Bandar Lampung. Disertasi. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Sutabri, Tata. 2012. Analisis Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi.